

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Adapun Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berdasarkan kepada filsafat positifisme, penelitian ini digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data yang dilakukan berfsiifat kuantitatif atau statistic, yang bertujuan untuk menguji suatu hipotesis yang telah di tetapkan.

Sugiyono (2007:6) menjelaskan bahwa metode asosiatif adalah metode untuk melihat hubungan atau pengaruh dua variabel maupun lebih. Pada penelitian ini peneliti hendak mengetahui pola hubungan dari setiap variabel dalam penelitian ini.

B. Obyek Penelitian

Adapun obyek penelitian ini yaitu wisatawan yang sedang berkunjung atau pernah mengunjungi Wana wisata Batu Kuda, baik itu hanya sekedar berkunjung maupun melakukan kegiatan mendaki gunung, berkemah dan lainnya.

C. Populasi dan Sampel

adapun populasi dan sampel yang digunakan pada peneitian ini, yaitu:

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Element populasi adalah keseluruhan subyek yang diukur, yang merupakan unit yang di teliti (Sugiyono, 2017:126). Adapun yang

dijadikan populasi yaitu merupakan seseorang atau kelompok wisatawan yang pernah atau sedang melakukan aktivitas wisata di Wana wisata Batu Kuda Kabupaten Bandung.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, apabila populasi tersebut dalam jumlah yang besar, dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang terdapat di dalam populasi, contohnya dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga serta materi, maka peneliti bisa memakai sampel yang diambil dari populasi itu sendiri (Sugiyono, 2017:127).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling*. Sugiyono (2018) *non probability sampling* adalah sebuah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur yang ada pada populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Adapun ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus yang dikeluarkan oleh *Scoot M. Smith* dimana pada rumus tersebut tingkat kepercayaanya sesuai dengan *Z-Skor* yang merupakan nilai konstan yang diperlukan dalam persamaan ini. Adapun nilai *Z-Skor* untuk tingkat kepercayaany adalah sebagai berikut:

- 90% - *Z-Skor* = 1,645
- 95% - *Z-Skor* = 1,96
- 99% - *Z-Skor* = 2,236

Berdasarkan tingkatan kepercayaan tersebut, dalam penelitian ini penulis menggunakan tingkat kepercayaan 95% untuk diterapkan pada rumus berikut:

$$n_0 = \frac{Z^2 p(1-p)}{e^2}$$

Keterangan :

n_0 = *Necessary Sample Size* (Ukuran Sampel Diperlukan)

Z = *Z-Skor*

p = *Standard of Deviation* (Standar Deviasi)

e = *Margin of Error*

$$n_0 = \frac{((1,96)^2 \times 5(0,5))}{(0,05)^2}$$

$$n_0 = \frac{(3,846 \times 0,25)}{0,0025}$$

$$n_0 = \frac{0,9604}{0,0025}$$

$$n_0 = 384,16$$

Adapun dari hasil perhitungan tersebut maka dibutuhkan 384,16 responden yang dibulatkan menjadi 385 responden. Dibutuhkan sebanyak 385 responden dalam penelitian ini yang bertujuan untuk memudahkan penulis dalam pengolahan data dan juga untuk memperkuat keakuratan penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik pengumpulan data

a. Studi pustaka

Studi Pustaka digunakan peneliti sebagai dasar teori serta untuk menambah informasi yang akan digunakan untuk mengolah data. Adapun untuk memperkaya informasi tersebut dengan mempelajari, membaca dan mengkaji literatur dari buku, makalah, jurnal serta penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan topik yang sedang diteliti

b. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2016:199) menjelaskan bahwa kuesioner adalah sebuah Teknik yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Pada penelitian ini dilakukan penyebaran kuesioner terhadap sampel yang telah ditentukan yaitu sebanyak 385 responden, yang bertujuan untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini berupa kesadaran wisatawan terhadap kebersihan lingkungan di Wana wisata Batu Kuda, yang kemudian akan dilakukan penilaian menggunakan skala dari Likert. Sugiyono (2016:132) menjelaskan untuk mengukur sikap, persepsi, dan juga pendapat dari seseorang maupun kelompok orang terhadap suatu fenomena sosial yang terjadi dapat menggunakan skala likert dengan kategori sebagai berikut

- 1) Jawaban sangat setuju diberi nilai 5
- 2) Jawaban setuju diberi nilai 4
- 3) Jawaban netral diberi nilai 3
- 4) Jawaban tidak setuju diberi nilai 2

5) Jawaban sangat tidak setuju diberi nilai 1

c. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara atau Teknik yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan, pada penelitian ini akan dilakukan wawancara kepada pengelola guna mengetahui kesadaran wisatawan terhadap kelestarian lingkungan di Wana wisata Batu Kuda

2. Alat pengumpulan data

a. Kuesioner

Pada penelitian ini kuesioner digunakan untuk memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus di isi oleh responden, adapun kuesioner ini merupakan hasil dari Matriks Operasional Variabel yang telah dirancang oleh peneliti.

E. Definisi Operasional Variabel

Operasional variable digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan kuesioner sebagai instrument yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 5 Matriks Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Instrument
<i>Environmental Knowledge (X₁)</i>	<i>general environmental knowledge</i>	Seberapa paham wisatawan dalam menjaga kebersihan lingkungan di destinasi	kuesioner
		Memahami bahwa menebang pohon sembarangan dapat merusak lingkungan	
		dapat merusak lingkungan di Destinasi	
		Memahami bahwa membuang sampah sembarangan dapat merusak keindahan alam	
		Memahami bahwa sampah membutuhkan waktu yang lama untuk bisa terurai, sehingga sampah yang berserakan dapat mencemari lingkungan	
		Wisatawan masih suka membuang sampah tidak pada tempatnya	
		Mengetahui bahwa sampah dapat mengganggu kesehatan lingkungan, manusia & hewan	
		Memahami tentang kepedulian terhadap lingkungan di destinasi wisata	
		Mengetahui tentang kondisi kebersihan di destinasi wisata	

Variabel	Dimensi	Indikator	Instrument
<p data-bbox="549 1727 635 2024"><i>Environmental Attitude</i> (X₂)</p>	<p data-bbox="576 1357 603 1682"><i>Environmental Concerns</i></p>	Manusia hidup untuk menguasai seluruh alam	<p data-bbox="576 197 603 331">kuesioner</p>
		Tumbuhan dan hewan memiliki hak yang sama seperti manusia untuk hidup	
		Jumlah manusia di bumi sudah terlalu banyak	
		Manusia harus tetap mematuhi hukum alam	
		Kegiatan manusia yang mengganggu alam akan menyebabkan bencana dikemudian hari	
		Manusia memperlakukan alam dengan buruk	
		Manusia harus pandai menjaga agar tidak merusak bumi	
		Jika pemikiran manusia tidak dirubah, maka akan menimbulkan perselisihan besar di lingkungan	
		Kerusakan dan Keuntungan	
		suatu hari manusia harus mempelajari tentang cara mengontrol alam	

Variabel	Dimensi	Indikator	Instrument
<p><i>Environmental Behavior (Y)</i></p>	<p><i>Civil action</i></p>	<p>Individu atau sekumpulan orang yang melakukan kegiatan dengan tujuan mempromosikan tentang pelestarian lingkungan walaupun dengan jalan politik tanpa donasi atau strategi persusif, seperti protes, pemungutan suara dan audiensi publik yang berpartisipasi</p>	<p>kuesioner</p>
	<p><i>Educational Action</i></p>	<p>Individu atau sekumpulan orang yang menolong untuk mendapatkan pengetahuan dan / atau informasi mengenai masalah lingkungan, seperti menonton siaran televisi, membaca suatu artikel dan mengikuti kursus akademik.</p>	
	<p><i>Financial action</i></p>	<p>Setiap aksi untuk mempertunjukkan, mempromosikan atau memprotes lingkungan alam dengan cara melakukan boikot terhadap komoditas karena tingkat keramahan lingkungan mereka, memberikan donasi kepada organisasi yang bergerak di bidang lingkungan dan memberikan donasi kepada pelaksanaan kampanye lingkungan</p>	
	<p><i>Legal action</i></p>	<p>Individu atau sekumpulan orang yang mengambil jalur hukum atau pengadilan yang bertujuan untuk melindungi lingkungan</p>	
	<p><i>Physical action</i></p>	<p>Individu atau sekumpulan orang yang melakukan sebuah tindakan untuk lingkungan tanpa mengharapkan mendapat uang, memungut sampah, kerja bakti lingkungan masyarakat, memilah sampah</p>	

	berdasarkan jenisnya dan membuat instalasi yang bisa menghemat sumber daya		Kuesioner
	Individu atau sekumpulan orang yang memberikan motivasi kepada orang lain untuk turut serta dalam mempromosikan pelestarian lingkungan alam tanpa tindakan non-monet, seperti menyebarkan informasi lalu mengajak, melakukan pidato kepada khalayak dan menulis surat.	<i>Persuasive action</i>	
	Individu atau sekumpulan orang yang menghormati akan budaya lokal, mengurangi gangguan terhadap lingkungan lokal dan melestarikan alam	<i>Sustainable behavior</i>	
	Individu atau sekumpulan orang yang secara sukarela bertujuan untuk mengunjungi suatu tempat, karena tempat tersebut perlu pemulihan dari kerusakan lingkungan	<i>Pro environmental behavior</i>	
	Individu atau sekumpulan orang yang memiliki tujuan untuk melakukan sebuah aksi yang bisa mengurangi kerusakan lingkungan	<i>Environmentally Friendly Behavior</i>	

Sumber : olahan peneliti 2022

F. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas terhadap suatu instrument digunakan untuk melihat keabsahan dari suatu instrumen penelitian yang nantinya akan digunakan oleh penulis. Sugiyono (2006) menjelaskan bahwa uji validitas merupakan suatu langkah yang akan dipakai terhadap isi / konten pada suatu instrument penelitian, hal tersebut bertujuan untuk mengukur ketepatan dari instrument penelitian yang digunakan pada suatu penelitian. Dalam penelitian ini perhitungan uji validitas yang akan dilakukan menggunakan 2 aplikasi untuk mempermudah yaitu *Microsoft Office Excel* dan SPSS, adapun nantinya keputusan yang akan diambil dalam pengujian validitas item didasari oleh:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka, item pertanyaan dinyatakan valid
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka, item pertanyaan dinyatakan tidak valid

Adapun rumus yang akan digunakan untuk mengukur validitas terhadap suatu instrument penelitian adalah korelasi *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)][(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah Responden

ΣX = Jumlah skor item/instrument

ΣY = Jumlah total skor jawaban

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor item

ΣY^2 = Jumlah kuadrat total skor jawaban

ΣXY = Jumlah perkalian skor jawaban item dengan total skor

Adapun hasil dari uji validitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS dan juga *Microsoft Office Excel* yaitu sebagai berikut :

Tabel 6 Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	hasil
Saya setuju bahwa manusia dapat menggunakan seluruh alam	0,537	0,349	VALID
Saya setuju bahwa alam harus dikelola oleh manusia	0,453	0,349	VALID
saya setuju bahwa tumbuhan dan hewan memiliki hak untuk hidup seperti manusia	0,117	0,349	TIDAK VALID
Saya setuju bahwa hewan dan tumbuhan dapat dikonsumsi oleh manusia sesuka hati	0,365	0,349	VALID
Bumi yang kita tinggali sudah terlalu penuh oleh manusia	0,371	0,349	VALID
Manusia harus mematuhi hukum alam	0,570	0,349	VALID
Alam dapat memberikan dampak negatif jika		0,349	VALID

manusia melakukan dampak negatif kepada alam	0,533		
Manusia memperlakukan alam dengan buruk	0,401	0,349	VALID
Bumi harus dikelola dan dimanfaatkan dengan bijak oleh manusia agar tidak menyebabkan kerusakan di kemudian hari	0,623	0,349	VALID
Pola pikir manusia tentang pemanfaatan alam harus dirubah menjadi lebih bijak, agar tidak menimbulkan perselisihan di kemudian hari	0,424	0,349	VALID
Manusia hanya memikirkan keuntungan dari alam namun tidak memikirkan kerusakan dari apa yang diperbuatnya	0,440	0,349	VALID
Manusia harus mempelajari cara mengontrol, mengelola dan menggunakan alam	0,644	0,349	VALID
Saya harus menjaga kebersihan lingkungan di destinasi wisata.	0,547	0,349	VALID
Saya paham menebang pohon dapat merusak lingkungan di destinasi wisata	0,410	0,349	VALID
Sampah yang berserakan membuat lingkungan tidak nyaman	0,671	0,349	VALID
Keindahan alam dapat tercemar oleh sampah yang berserakan.	0,733	0,349	VALID
saya masih suka membuang sampah sembarangan dengan sadar.	0,276	0,349	TIDAK VALID

Saya memahami bahwa sampah dapat mencemari lingkungan	0,465	0,349	VALID
Saya memahami bahwa saya masih suka membuang sampah sembarangan dengan sadar	0,394	0,349	VALID
Saya memahami membuang sampah sembarangan dapat mencemari lingkungan	0,754	0,349	VALID
Saya memahami bahwa sampah dapat berbahaya bagi lingkungan, manusia & hewan	0,425	0,349	VALID
Saya mengetahui perbedaan sampah organik dan anorganik	0,677	0,349	VALID
Saya memahami bahwa saya harus membersihkan sampah yang telah saya gunakan	0,570	0,349	VALID
Saya memahami bahwa saya masih suka tidak membersihkan sampah yang telah saya gunakan	0,506	0,349	VALID
Saya Memahami bahwa kebersihan sampah di Wana wisata batu kuda sudah cukup bersih	0,595	0,349	VALID
Saya pernah melakukan atau mengikuti kegiatan tentang pelestarian lingkungan	0,696	0,349	VALID
Saya mencari informasi untuk mendapatkan pengetahuan mengenai masalah lingkungan melalui membaca buku / artikel, melihat televisi atau mengikuti kursus	0,605	0,349	VALID
Saya pernah memberikan bantuan donasi kepada	0,642	0,349	VALID

individu atau organisasi yang bergerak di bidang lingkungan			
Saya pernah melaporkan individu atau kelompok orang yang melakukan perusakan terhadap lingkungan kepada pihak berwajib	0,436	0,349	VALID
Saya pernah mengikuti kegiatan untuk membersihkan lingkungan tanpa mengharapkan mendapatkan imbalan (kerja bakti lingkungan masyarakat, memilah sampah, dll)	0,363	0,349	VALID
Saya pernah mengajak individu atau kelompok untuk melestarikan atau peduli terhadap lingkungan	0,546	0,349	VALID
Saya peduli terhadap lingkungan sekitar yang ada di Wanawisata Batu Kuda (seperti mengurangi gangguan terhadap lingkungan, mengurangi kebisingan atau kegaduhan, melestarikan alam, menghormati budaya sekitar, dll)	0,589	0,349	VALID
Saya pernah berkunjung ke suatu tempat secara individu maupun bersama kelompok karena tempat tersebut perlu bantuan pemulihan dari kerusakan lingkungan	0,392	0,349	VALID
Saya pernah mengikuti kegiatan yang bertujuan untuk untuk mengurangi kerusakan lingkungan	0,621	0,349	VALID

secara individu maupun bersama kelompok			
---	--	--	--

Sumber : Olahan peneliti 2022

Setelah dilakukan uji validitas dari total 34 butir pertanyaan terdapat 2 pertanyaan yang tidak valid atau dalam kata lain nilai r-hitungnya lebih kecil dari r-tabel, namun pertanyaan tersebut sudah terwakili oleh pertanyaan lainnya dalam indicator yang sama, adapun r-tabel dalam penelitian ini yaitu 0,349 dan hasil pertanyaan valid adalah berjumlah 32 butir pertanyaan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi dan akurasi dari pengukuran. Husaini, 2003) menjelaskan bahwa uji realibilitas merupakan proses pengukuran terhadap konsistensi dari suatu instrument penelitian. Pengujian ini bertujuan untuk menjamin instrument penelitian yang akan digunakan adalah sebuah instrument yang handal, konsistensi, stabil serta dependibilitas, sehingga nantinya jika digunakan berkali kali maka akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini untuk mengukur realibilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varian skor tiap item

Σt^2 = total varian

Dari rumusan tersebut, keputusan untuk menguji reliabilitas didasari oleh ketentuan berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dinyatakan reliabel.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

Adapun hasil dari uji reliabilitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of item
0,739	34

Sumber: data olahan penulis 2022

Berdasarkan dari hasil yang di dapatkan setelah melakukan uji reliabilitas, bahwa dalam penelitian ini kousioner atau item pertanyaanya telah reliabel karna mendapatkan hasil 0,739.

3. Analisis Deskriptif

Adapun tujuan dari digunakannya analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisa suatu data yang dilakukan dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan dari data yang telah dikumpulkan sebagaimana hasil asli dari data tersebut tanpa melebihi – lebihkan serta sebagaimana adanya data tersebut tanpa memiliki tujuan untuk membuat sebuah kesimpulan baik itu berlaku untuk umum maupun generalisasi. Adapun rentang skala yang digunakan adalah skala likert

dimana nilai terendahnya 1 (sangat tidak setuju) dan 5 (sangat setuju) dan digunakan rentan skala untuk mempermudah menganalisis hasil pernyataan berdasarkan rata – rata (mean). Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan skala menggunakan rumus yang dikemukakan oleh (Umar, 2003) yaitu:

$$RS = (m-n)/b$$

m = skor tertinggi

n = skor terendah

b = jumlah kelas

$$RS = (5-1) / 5 = 4/5 = 0,8$$

Tabel.

Tabel 8 Rentang Skala Variabel

SKOR	KATEGORI
1,00 - 1,8	Sangat Rendah
1,81 - 2,60	Rendah
2,61 - 3,40	Sedang
3,41 - 4,20	Tinggi
4,21 - 5,00	Sangat Tinggi

Sumber: hasil olahan peneliti, 2022

4. *Method of Successive Interval (MSI)*

Hasil data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan data yang bersifat ordinal oleh karena itu diperlukan MSI untuk merubah data skala ordinal menjadi data skala interval, karena untuk teknik analisis linear berganda data yang digunakan paling tidak harus menggunakan data interval (Kuncoro, 2008; Sugiyono,2021)

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Dalam penelitian ini digunakan uji normalitas data guna mengetahui apakah terjadi distribusi yang normal, mendekati normal atau tidak dari variable dependen, independent atau keduanya, jika hasil data setelah di uji menunjukkan bahwa ternyata tidak terdistribusi dengan normal, maka dapat digunakakan analisis *nonparametric* sehingga data akan berdistribusi normal. (Husein, 2008). Adapun rumus yang digunakan adalah *Kolmogorov – Smirnov* dengan ketentuan data yaitu; jika signifikansi >0.05 data berdistribusi normal namun jika signifikansi <0.05 data berdistribusi tidak normal.

6. Analisis Regresi Korelasi Parsial

Korelasi parsial merupakan sebuah analisis untuk mengukur hubungan atau korelasi dari dua variable dengan mengeluarkan salah satu atau beberapa variable lain yang disebut dengan variabel kontrol (Priyanto, 2013:23; Santoso, 2013:331). Dalam penelitian ini analisis korelasi parsial dipakai guna mengetahui hubungan antara variable X1 terhadap Y dengan variable X2 sebagai variabel kontrol, untuk melakukan pengujiannya dilakukan menggunakan SPSS tidak secara manual. Adapun derajat keeratan dalam suatu hubungan uji korelasi menurut (Sujarweni, 2014:127) menerangkan bahwa kedekatan hubungan atau koefisien korelasi antara setiap variable bisa dikelompokkan menjadi seperti dibawah ini:

- a. Apabila hasil nilai koefisien korelasi 0,00 s/d 0,20 bermakna bahwa hubungan korelasi tersebut sangat lemah

- b. Apabila hasil nilai koefisien korelasi 0,21 s/d 0.40 bermakna bahwa hubungan korelasi tersebut lemah
- c. Apabila hasil nilai koefisien korelasi 0,41 s/d 0.47 bermakna bahwa hubungan korelasi tersebut kuat
- d. Apabila hasil nilai koefisien korelasi 0,71 s/d 0.90 bermakna bahwa hubungan korelasi tersebut sangat kuat
- e. Apabila hasil nilai koefisien korelasi 0,91 s/d 0.99 bermakna bahwa hubungan korelasi tersebut kuat sekali
- f. Apabila hasil nilai koefisien korelasi 1,00 bermakna bahwa hubungan tersebut sempurna

Adapun rumus dari regresi korelasi parsial adalah sebagai berikut :

$$r_{x2(x1y)} = \frac{r_{1y} - r_{x2y} \cdot r_{x1x2}}{\sqrt{(1 - r_{x2y}^2)(1 - r_{x1x2}^2)}}$$

7. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan

Dalam penelitian ini dilakukan uji signifikan (Uji T) untuk mengetahui hubungan pada setiap variabel *Environmental attitude dan Environmental Knowledge (X)* dengan *Environmental Behavior (Y)*.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan uji $t < 0,05$

Maka bisa disimpulkan yaitu secara individual variabel independent memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Adapun hipotesis penelitian yang akan diuji yaitu:

- 1) Apabila nilai sig \leq dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 2) Apabila nilai sig $>$ dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Setelah mendapatkan hasil, selanjutnya menghitung perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , menggunakan cara sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya H_0 diterima H_1 ditolak
- 2) Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima

$$t_{tabel} = t \left(\frac{\alpha}{2} n - k - 1 \right)$$

Keterangan:

α = tingkat kepercayaan 0,05

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel x

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur serta melihat seberapa besar variable independen dapat berkorelasi dengan variable dependen. Adapun nilai dari R^2 yaitu kisaran 0 hingga 1, jika hasil nilai dari R^2 kecil menunjukkan bahwa kemampuan variable independent dalam menjelaskan variable dependen sangatlah kecil (Sugiyono, 2019; Ghozali, 2016).